



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
NOMOR: 350.14 /Un.26/HK.00.5/06/2023

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinasinya pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Pengajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- b. bahwa Rumusan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini, telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan Program Studi untuk dijadikan pedoman penyelenggaraan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 168 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Perpres No. 85 Tahun 2022 tentang Alih Status IAIN Bukittinggi menjadi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor : 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang STATUTA UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI.**
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi

Pada tanggal : 15 Juni 2023



REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

IRIDHA AHIDA

Tembusan : Wakil Rektor I UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;



DOKUMEN KURIKULUM TAHUN 2023 PROGRAM STUDI S-2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PASCA SARJANA UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

**Disusun Oleh :
Tim Kurikulum S2 Manajemen Pendidikan Islam**

Kata Pengantar

Bismillahirrahmannirrahiim

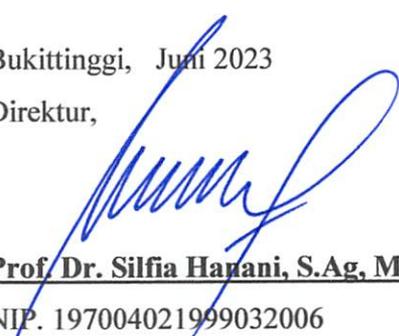
Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, buku Dokumen Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dapat hadir ke tengah-tengah kita semua berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan diterbitkannya buku ini, semoga menjadi bahan acuan bagi mahasiswa baru dan yang sedang menjalani studi dalam mencantumkan pilihan mata kuliah di setiap semester.

Masih terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan buku ini. Kepada semua pihak yang berkepentingan dan punya perhatian bagi penyempurnaan, sangat kami tunggu masukan dan koreksinya untuk kemajuan dan kejayaan pascasarjana UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Akhirul kalam, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan ikut serta dalam mempersiapkan kurikulum program studi Manajemen Pendidikan Islam program pascasarjana UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi ini. Semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, dan kepada Rektor yang telah memfasilitasi terbitnya buku ini sehingga sampai ke tangan kita masing-masing.

Bukittinggi, Juni 2023

Direktur,


Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si

NIP. 197004021999032006

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

| | | |
|---|-----------------------|---|
| 1 | Nama Perguruan Tinggi | UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi |
| 2 | Fakultas | Pascasarjana |
| 3 | Nama Prodi | S2 Manajemen Pendidikan Islam |
| 4 | Jenjang Pendidikan | S-2 |
| 5 | Gelar Lulusan | Magister Pendidikan (M.Pd) |
| 6 | Visi | Unggul dalam pengembangan keilmuan manajemen berbasis pendidikan Islam dan kearifan lokal yang berwawasan global |
| 7 | Misi | <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan keilmuan manajemen pendidikan Islam dan sains teknologi berbasis kearifan lokal dengan reputasi internasional.2. Melaksanakan riset kolaboratif dan publikasi dalam keilmuan Manajemen Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal yang berwawasan global3. Melaksanakan pengabdian kolaboratif dalam keilmuan Manajemen Pendidikan Islam berkearifan lokal berwawasan global.4. Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan sains teknologi untuk membangun peradaban dan kesejahteraan. |

| | | |
|---|--------|--|
| 8 | Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademis yang unggul dan inovatif di bidang manajemen pendidikan Islam, 2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi bagi masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan Islam, 3. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam penyelesaian problem-problem Manajemen Pendidikan Islam. |
|---|--------|--|

II. LANDASAN PERUMUSAN KURIKULUM

Dalam melakukan perumusan kurikulum Pascasarjana UIN Bukittinggi dilandasi oleh berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

A. Landasan Yuridis

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan.

Landasan yuridis kurikulum adalah;

1. Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
2. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005.
3. dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi

5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 165 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan program Studi Jenjang Magister dan Doktor Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi.

B. Landasan Filosofis

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang.

Pendidikan berakar pada budaya bangsa. Proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya di masa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman di mana peserta didik tersebut hidup dan mengembangkan diri. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warganegara, dan anggota umat manusia.

Pendidikan juga harus memberikan dasar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa dengan segala aspek kehidupan bangsa yang mencerminkan karakter bangsa masa kini. Oleh karena itu, konten pendidikan yang mereka pelajari tidak semata berupa prestasi besar bangsa di masa lalu tetapi juga hal-hal yang berkembang pada saat ini dan akan berkelanjutan ke masa mendatang. Berbagai

perkembangan baru dalam ilmu, teknologi, budaya, ekonomi, sosial, politik yang dihadapi masyarakat, bangsa dan umat manusia dikemas sebagai konten pendidikan. Konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini memberi landasan bagi pendidikan untuk selalu terkait dengan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, kemampuan berpartisipasi dalam membangun kehidupan bangsa yang lebih baik, dan memosisikan pendidikan yang tidak terlepas dari lingkungan sosial, budaya, dan alam. Lagipula, konten pendidikan dari kehidupan bangsa masa kini akan memberi makna yang lebih berarti bagi keunggulan budaya bangsa di masa lalu untuk digunakan dan dikembangkan sebagai bagian dari kehidupan masa kini.

Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan 12 tahun dan berpartisipasi penuh sebagai warganegara. Atas dasar pikiran itu maka konten pendidikan yang dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya. Dengan demikian sikap, keterampilan dan pengetahuan yang menjadi konten pendidikan harus dapat digunakan untuk kehidupan paling tidak satu sampai dua dekade dari sekarang. Artinya, konten pendidikan yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan dan dikembangkan dalam kurikulum harus menjadi dasar bagi peserta didik untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan kehidupan mereka sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warganegara yang produktif serta bertanggungjawab di masa mendatang.

C. Landasan Teoritis

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).

Standar Kompetensi Lulusan dikembangkan menjadi Standar

Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu SKL SD, SMP, SMA, SMK. Standar Kompetensi Lulusan satuan pendidikan berisikan 3 (tiga) komponen yaitu kemampuan proses, konten, dan ruang lingkup penerapan komponen proses dan konten. Komponen proses adalah kemampuan minimal untuk mengkaji dan memproses konten menjadi kompetensi. Komponen konten adalah dimensi kemampuan yang menjadi sosok manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Komponen ruang lingkup adalah keluasan lingkungan minimal dimana kompetensi tersebut digunakan, dan menunjukkan gradasi antara satu satuan pendidikan dengan satuan pendidikan di atasnya serta jalur satuan pendidikan khusus(SMK,SDLB, SMPLB, SMALB).

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat. dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun kemampuan tersebut. Hasil dari pengalaman belajar tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang menggambarkan manusia dengan kualitas yang dinyatakan dalam SKL.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU nomor 20 tahun 2003; PP nomor 19 tahun 2005). Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, maupun penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan.

Konten pendidikan dalam SKL dikembangkan dalam bentuk kurikulum satuan pendidikan dan jenjang pendidikan sebagai suatu rencana tertulis (dokumen) dan kurikulum sebagai proses (implementasi). Dalam dimensi sebagai rencana tertulis, kurikulum harus mengembangkan SKL menjadi konten kurikulum yang berasal dari prestasi bangsa di masa lalu, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang. Dalam dimensi rencana tertulis, konten kurikulum tersebut dikemas dalam berbagai mata pelajaran sebagai unit organisasi konten terkecil. Dalam setiap mata pelajaran terdapat

konten spesifik yaitu pengetahuan dan konten berbagi dengan mata pelajaran lain yaitu sikap dan keterampilan. Secara langsung mata pelajaran menjadi sumber bahan ajar yang spesifik dan berbagi untuk dikembangkan dalam dimensi proses suatu kurikulum.

Kurikulum dalam dimensi proses adalah realisasi ide dan rancangan kurikulum menjadi suatu proses pembelajaran. Guru adalah tenaga kependidikan utama yang mengembangkan ide dan rancangan tersebut menjadi proses pembelajaran. Pemahaman guru tentang kurikulum akan menentukan rancangan guru (Rencana Program Pembelajaran/RPP) dan diterjemahkan ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik berhubungan langsung dengan apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi pengalaman langsung peserta didik. Apa yang dialami peserta didik akan menjadi hasil belajar pada dirinya dan menjadi hasil kurikulum. Oleh karena itu proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi hasil belajar yang sama atau lebih tinggi dari yang dinyatakan dalam Standar Kompetensi Lulusan.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah "oucomes-based curriculum" dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

D. Landasan Sosiologis

Pada saat ini perekonomian Indonesia terus tumbuh di tengah bayang-bayang resesi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2005 sampai dengan 2008 berturut-turut 5,7%, 5,5%, 6,3%, 2008: 6,4% (www.presidentri.go.id/index.php/indikator). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN sebesar 6,5 - 6,9 % (Agus D.W. Martowardojo, dalam Rapat Paripurna DPR. 31/05/2012). Momentum pertumbuhan ekonomi ini harus terus dijaga dan ditingkatkan. Generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh, kreatif, ulet, jujur, dan mandiri, sangat diperlukan untuk memantapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Generasi seperti ini seharusnya tidak muncul karena hasil seleksi alam, namun karena hasil gembelngan pada

tiap jenjang satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Sebagai negara bangsa yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun ancaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat untuk memajukan jatidiri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan untuk berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.

Dewasa ini, kecenderungan menyelesaikan persoalan dengan kekerasan dan kasus pemaksaan kehendak sering muncul di Indonesia, Kecenderungan ini juga menimpa generasi muda, misalnya pada kasus-kasus perkelahian massal. Walaupun belum ada kajian ilmiah bahwa kekerasan tersebut bersumber dari kurikulum, namun beberapa ahli pendidikan dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa salah satu akar masalahnya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan aspek kognitif dan keterkungkungan peserta didik di ruang belajarnya dengan kegiatan yang kurang menantang peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum perlu direorientasi dan direorganisasi terhadap beban belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan ini.

Berbagai elemen masyarakat telah memberikan kritikan, komentar, dan saran berkaitan dengan beban belajar siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Beban belajar ini bahkan secara kasatmata terwujud pada beratnya beban buku yang harus dibawa ke sekolah. Beban belajar ini salah satunya berhulu dari banyaknya mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu kurikulum pada tingkat sekolah dasar perlu diarahkan kepada peningkatan 3 (tiga) kemampuan dasar, yakni baca, tulis, dan hitung serta pembentukan karakter.

Berbagai kasus yang berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang, manipulasi, termasuk masih adanya kecurangan di dalam Ujian Nasional/UN menunjukkan mendesaknya upaya menumbuhkan budaya Jujur dan antikorupsi melalui kegiatan pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Maka kurikulum harus mampu memandu upaya karakterisasi nilai-nilai kejujuran pada peserta didik.

Pada saat ini, upaya pemenuhan kebutuhan manusia telah secara nyata mempengaruhi secara negatif lingkungan alam. Pencemaran, semakin berkurangnya sumber air bersih, adanya potensi rawan pangan pada berbagai

belahan dunia, dan pemanasan global merupakan tantangan yang harus dihadapi generasi muda di masa kini dan di masa yang akan datang. Kurikulum seharusnya juga diarahkan untuk membangun kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap lingkungan alam dan menumbuhkan kemampuan untuk merumuskan pemecahan masalah secara kreatif terhadap isu-isu lingkungan dan ketahanan pangan.

Dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai, mutu pendidikan Indonesia harus terus ditingkatkan. Hasil studi PISA (Program for International Student Assessment), yaitu studi yang memfokuskan pada literasi bacaan, matematika, dan IPA, menunjukkan peringkat Indonesia bisa menduduki 10 besar terbawah dari 65 negara. Hasil studi TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks, (2) teori, analisis dan pemecahan masalah, (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah dan (4) melakukan investigasi. Hasil studi ini menunjukkan perlu ada perubahan orientasi kurikulum dengan tidak membebani peserta didik dengan konten namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga negara untuk berperan serta dalam membangun negara pada masa mendatang.

III. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STNDAR KOMPETENSI KELULUSAN

A. Profil Lulusan Program Studi

Profil utama lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (S2) adalah manajer, peneliti, dan konsultan yang mampu mengembangkan teori- teori Manajemen Pendidikan Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian serta menghasilkan karya kreatif, inovatif, dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta terpublikasikan dan memperoleh pengakuan nasional dan internasional.

| No | Profil Lulusan | Deskripsi Profil Lulusan |
|----|----------------|---|
| 1 | Dosen | Menjadi dosen yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen Pendidikan Islam |

| | | |
|---|------------------------------|--|
| | | melalui pendekatan inter atau multidisipliner. |
| 2 | Peneliti Bidang MPI | Menjadi peneliti yang mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan seni di dalam bidang manajemen Pendidikan Islam serta mengelola riset dan pengembangannya yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan. |
| 3 | Pengelola Lembaga Pendidikan | Menjadi pengelola Lembaga Pendidikan baik formal atau non formal yang mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dan seni di dalam bidang manajemen Pendidikan islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner. |

B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

a. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;

- d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

b. Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

| No | Unsur Kualifikasi Kerja | Deskripsi Generik | Deskripsi Spesifik |
|----|-------------------------|---|--|
| 1 | Kemampuan Kerja | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. | <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Manajemen pendidikan Islam melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas bidang Manajemen Pendidikan Islam. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Penguasaan Pengetahuan | Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. | Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam melalui pendekatan inter atau multidisipliner. |
| 3 | Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial | Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional | <p>a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan bidang Manajemen Pendidikan Islam, dan mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> <p>b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam di jurnal ilmiah nasional dan atau internasional</p> |

C. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai Deskripsi.

Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai.

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

- i. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- ii. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- iii. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- iv. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- v. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- vi. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- vii. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- viii. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- ix. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- x. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

| Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan |
|--|
| Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">Menguasai paradigma keilmuan nondikotomis (integrasi, interkoneksi, pohon ilmu, roda ilmu) dan berbagai variasinya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam;Menguasai dan mengembangkan teori dasar Manajemen dan Pendidikan Islam sebagai landasan keilmuan Manajemen Pendidikan IslamMenguasai dan mengembangkan tahapan-tahapan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara konseptual dan sistematis;Menguasai konsep-konsep manajemen dan pendidikan Islam baik dalam literature Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara jelas dan tepat;Menguasai dan mengembangkan ragam penelitian Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan pendekatan inter atau multidisipliner;Menguasai dan mengembangkan teori-teori kepemimpinan Islam yang dapat diterapkan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam untuk menumbuhkembangkan jiwa dan karakter kepemimpinan profetik. |

c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

| Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan |
|--|
| Lulusan program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi; |

2. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disipliner;
5. keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam jenjang Magister (level 8 KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Menghasilkan rumusan analisis lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi lembaga pendidikan islam di berbagai jenis dan jenjang untuk merancang program dan pembiayaan pengembangan lembaga pendidikan Islam pada level meso;

2. Melakukan penelitian dengan pendekatan inter atau multidisipliner yang berkaitan dengan isu-isu manajemen pendidikan Islam baik secara individual maupun kelompok;
3. Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi digital dalam rangka menyusun suatu sistem informasi manajemen yang efektif, efisien dan modern;
4. Mengidentifikasi, memformulasikan dan memecahkan masalah pengelolaan lembaga pendidikan Islam sebagai dasar pengambilan keputusan baik dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif;
5. Mengelola dan mengantisipasi kompleksitas perubahan (disrupsi) dan tuntutan revolusi industri 4.0 yang dapat berpengaruh pada lembaga pendidikan Islam pada level meso.

IV. KURIKULUM PRODI STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

1. Daftar Mata Kuliah

| NO | Nama Mata Kuliah | Semester | | | | SKS |
|----|--|----------|----|-----|----|-----|
| | | I | II | III | IV | |
| 1 | Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam | √ | | | | 3 |
| 2 | Isu-isu Kontemporer Kebijakan Pendidikan Islam | √ | | | | 3 |
| 3 | Evaluasi Program Pendidikan | | √ | | | 3 |
| 4 | Leadership dan Keorganisasian Pendidikan Islam | | √ | | | 3 |
| 5 | Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam | | | √ | | 3 |

| | | | | | | |
|------------|---|---|---|---|--|----|
| 6 | Field Study MPI | | | √ | | 3 |
| 7 | Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan Islam | | √ | | | 2 |
| 8 | Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam | | √ | | | 2 |
| 9 | Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam | | √ | | | 2 |
| 10 | Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam | √ | | | | 2 |
| 11 | AI dalam manajemen Pendidikan | √ | | | | 2 |
| 12 | Sosiologi Pendidikan | | | √ | | 2 |
| 13 | Academic Writing | √ | | | | 3 |
| 14 | Metode Penelitian | √ | | | | 4 |
| 15 | Seminar Proposal | | √ | | | 0 |
| 16 | Seminar Hasil | | | √ | | 0 |
| 17 | Tesis | | | √ | | 4 |
| Jumlah SKS | | | | | | 41 |

2. Deskripsi Mata Kuliah

a. Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk Pendidikan jenjang magister MPI dengan bobot 3 sks. Dalam mata kuliah ini membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan proses perencanaan Pendidikan pada tingkat mikro Lembaga Pendidikan (praktik membuat rencana mikro pada suatu Lembaga Pendidikan) dan tingkat makro. Secara umum, mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian perencanaan Pendidikan, fungsi dan tujuan perencanaan Pendidikan, prinsip-prinsip perencanaan Pendidikan yang terdiri dari pengumpulan data, diagnosis, perumusan kebijakan, strategi, perkiraan,

penganggaran, penetapan sasaran, rancangan kegiatan, perincian rencana, implementasi rencana dan penilaian atas rencana, model-model perencanaan Pendidikan, metode perencanaan, jenis-jenis perencanaan Pendidikan ditinjau dari besar, jangka waktu, dan tingkatannya, berbagai macam teknik perencanaan, serta rencana tahunan lembaga Pendidikan dalam bentuk matriks. Mata kuliah ini juga menambahkan pembahasan tentang pengenalan system perencanaan pembangunan Pendidikan nasional di Indonesia.

b. Isu-Isu Kontemporer Kebijakan Pendidikan Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk Pendidikan jenjang magister MPI dengan bobot 3 sks. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa akan dibekali dengan teori-teori kebijakan public sebagai bagian dari kebijakan Pendidikan, dan relevansinya dalam Pendidikan Islam, hal ini akan membantu untuk melihat posisi Pendidikan Islam dalam peta kebijakan Pendidikan nasional. Selain itu, perkuliahan ini juga akan memperkenalkan kepada mahasiswa proses perumusan kebijakan Pendidikan, baik secara konseptual maupun teknis, upaya tersebut akan dipadukan dengan pengalaman empirik melalui proses penelitian atau observasi terhadap beberapa isu terbaru yang berkaitan dengan kebijakan Islam di beberapa Lembaga atau pihak terkait. Hasil akhir dari akumulasi kajian teoritis dan pengalaman praktis dilapangan pada mata kuliah ini, diharapkan dapat membentuk mentalitas dan kompetensi mahasiswa menjadi tenaga manajerial yang handal dan terampil dalam merancang, menerapkan dan mengevaluasi proses kebijakan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam.

c. Evaluasi Program Pendidikan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk Pendidikan jenjang magister MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah evaluasi program Pendidikan Islam merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan seberapa jauh tujuan

Pendidikan dapat dicapai. Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu Pendidikan terhadap berbagai komponen Pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis Pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan Pendidikan. Evaluasi dalam konteks Pendidikan adalah serangkaian upaya atau langkah-langkah strategis untuk pengambilan keputusan dinamis dan dipusatkan pada pembakuan-pembakuan dalam penyelenggaraan Pendidikan. Evaluasi merupakan pembuatan pertimbangan menurut suatu kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mata kuliah ini akan dikupas mulai dari konsep evaluasi program Pendidikan, rancangan sampai Menyusun laporan evaluasi program Pendidikan.

d. **Leadership dan Keorganisasian Pendidikan Islam**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk Pendidikan jenjang magister MPI dengan bobot 3 sks. perkuliahan ini akan membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar dan kemampuan melakukan analisis terhadap kepemimpinan Pendidikan Islam, pada ranah aplikatif di lapangan. Berdasarkan pada ranah yang harus dimiliki mahasiswa, maka perkuliahan ini dibagi menjadi tiga (tiga) tujuan utama, yaitu (1) pada dimensi pengetahuan ditujukan untuk membekali pengetahuan mengenai konsep dasar teoritik tentang kepemimpinan Pendidikan Islam. (2) pada dimensi praktik ditujukan untuk mengasah kemampuan (skill) dasar, dalam berpikir dan analisis kritis terhadap realitas social, yang menjadi konteks social dari kepemimpinan Pendidikan Islam Indonesia. (3) pada dimensi etika ditujukan untuk mengasah rasa kepekaan terhadap masalah yang ada dimasyarakat dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan berpartisipasi aktif dalam memberikan solusi terhadap masalah tersebut.

e. **Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam**

Mata Kuliah Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam merupakan mata kuliah keprodian dari PPMPI untuk Pendidikan jenjang magister MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada focus

sistem peningkatan mutu Pendidikan. Pembahasan topik-topik dengan mata kuliah ini meliputi: konsep dasar sistem peningkatan mutu mulai dari pengertian, konsep, urgensi, hingga pada landasan dan hukum. Pembahasan juga mengenai struktur Manajemen Mutu Pendidikan dari Kebijakan Pendidikan Nasional, Organisasi Pendidikan Nasional dan jenis-jenis Lembaga Pendidikan, acuan Manajemen Mutu Pendidikan baik dari Standar Nasional Pendidikan (SNP), Sistem Peningkatan Mutu Pendidikan (SPMP), Sistem Penjaminan Mutu Onternal (SPMI), Sistem Peningkatan Mutu Eksternal (SPME), Siklus Manajemen Mutu Pendidikan dari pengembangan hingga evaluasi dari sekolah, Total Quality Manajemen, Manajemen Mutu ISO, pengembangan mutu pada tingkat satuan Pendidikan, pemerintahan dan nasional, Akreditasi dan Sertifikasi pada satuan Pendidikan dan strategi pengembangan mutu pada satuan Pendidikan.

f. Field Study MPI

Mata kuliah Field Study MPI merupakan mata kuliah keprofesionalan dari PPMPI untuk jenjang Pendidikan magister MPI dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini memfokuskan pada praktik mengajar mahasiswa dijenjang Sarjana. Mahasiswa melakukan praktik mengajar selama 3 bulan di mitra program study. Pada saat praktik mahasiswa akan didampingi oleh dosen pamong yang ditunjuk oleh prodi tempat mahasiswanya praktik. Focus mata kuliah ini untuk mengasah keterampilan mahasiswa pada bidang Pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa dilatih untuk membuat Rencana pembelajaran, Bahan ajar, Media Pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran yang tepat untuk level Sarjana sesuai dengan capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

LAMPIRAN I : RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

RPS BERBASIS OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)

| | | | | | |
|---|--|---|---------------------|-------------------|-----------------------------|
|  | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI | | | | |
| | PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM | | | | |
| RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER | | | | | |
| MATA KULIAH: Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan | KODE MATA KULIAH: | RUMPUN MATA KULIAH: | BOBOT (SKS): | SEMESTE R: | TANGGAL PENYUSUNAN: |
| OTORISASI Ketua Program Studi | DOSEN PENGEMBANG RPS: | KOORDINATOR RMK: | | | Ketua Program Studi: |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI | <p>Sikap</p> <p>CPL 1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>CPL 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>CPL 3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>CPL 4. Memiliki kemauan untuk menguasai konsep dasar Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan</p> <p>CPL 5. Memiliki kemauan melakukan penelitian dasar dalam bidang Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan</p> <p>Pengetahuan</p> <p>CPL 6. Kemampuan dalam penguasaan konsep dan ilmu Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan</p> <p>CPL 7. Kemampuan dalam melakukan penelitian dalam pengembangan ilmu Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan</p> <p>Keterampilan</p> <p>CPL 8. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan;</p> <p>CPL 9. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;</p> <p>CPL 10. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajian Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan dalam bentuk skripsi, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>CPL 11. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan berdasarkan hasil analisis informasi dan</p> | | | |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>data;</p> <p>CPL 12. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya</p> <p>CPL 13. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>CPL 14. Mampu melakukan analisis permasalahan pendidikan dengan menggunakan analisis dalam manajemen Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan.</p> |
| | <p>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</p> | <p>CPMK 1. Merangkum konsep, prinsip, tujuan, karakteristik, jenis dan pentingnya Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan dalam kebutuhan sebagai manager dan leader Lembaga Pendidikan umum/Islam</p> <p>CPMK 2. Mengurai isu-isu dan fenomena pengembangan kurikulum yang terjadi di Indonesia</p> <p>CPMK 3. Mendesain strategi penyusunan Perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan</p> <p>CPMK 4. Merancang Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di lembaga pendidikan</p> <p>CPMK 5. Mengimplementasikan Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di Lembaga pendidikan</p> <p>CPMK 6. Mendesain Model evaluasi kurikulum dan program pendidikan di lembaga Pendidikanserta pemecahan masalah implementasi kurikulum dan program Pendidikan di Indonesia</p> <p>CPMK 7. Mengonsepan Tahapan-tahapan penyusunan Kurikulum dan program Pendidikan serta Analisis identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan</p> |

| | |
|--|--|
| <p>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</p> | <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dan utama Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Mahasiswa dibekali konsep-konsep actual mengenai manajemen Kurikulum, konsep manajemen program pendidikan, serta ruang lingkupnya yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahannya dan evaluasi, masalah dan kendala dalam implementasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan, tahapan-tahapan dalam manajemen kurikulum dan program pendidikan, serta analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan.</p> |
| <p>MATERI PEMBELAJARAN/ POKOK BAHASAN</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan 2. Isu dan fenomena Pengembangan Kurikulum di Indonesia 3. Penyusunan Perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan 4. Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan 5. Pengarahan dan Evaluasi Kurikulum dan Program Pendidikan 6. Masalah dan kendala implementasi kurikulum dan program pendidikan 7. Tahapan-tahapan penyusunan Kurikulum dan program pendidikan <p>Analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan</p> |
| <p>PUSTAKA</p> | <p>UTAMA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd., Dr. H. Amiruddin MS, 2017, <i>Manajemen Kurikulum</i>, Medan:Perdana Publishing 2. Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd., dkk., 2017, <i>PENGEMBANGAN KURIKULUM: TEORI DAN PRAKTIK</i>, Yogyakarta: CV. Cantrik Pustaka 3. John Viljoen, & Susan Dann, 2003, <i>Strategic Managemen</i>, Australia: Prentice Hall <p>Imam Machali dan Didin Kurniadin, 2012, <i>Manajemen Pendidikan: Konsep dan PrinsipPengelolaan Pendidikan</i>, Yogyakarta: Arruz Media</p> <p>PENDUKUNG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Rahmi, 2017, <i>Kepemimpinan Humanis Religious di Lembaga Pendidikan Islam</i>, Jakarta:Prenada Media Group 2. Sri Rahmi, 2014, <i>Kepemimpinan Transformasioanal dan Budaya Organisasi: Ilustrasi di BidangPendidikan</i>, Jokjakarta: Mitra Wacana Media <p>Sri Rahmi, 2016, <i>Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Transformasional</i>, Bandung:Remaja Rosdakarya</p> |
| <p>MEDIA PEMBELAJARAN / SUMBER BELAJAR</p> | <p>Powerpoint, Video Pembelajaran, Youtube, Internet, Jurnal, E-Book</p> |

| | |
|---------------------------|----------------|
| TEAM TEACHING | 1. 2. 3. |
| MATA KULIAH SYARAT | - |

| Minggu Ke | SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
|-----------|---|---|--|---|---|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1-2 | CPMK 1. Merangkum konsep, prinsip, tujuan, karakteristik, jenis dan pentingnya manajemen kurikulum dan program pendidikan dalam kebutuhan sebagai manager dan leader Lembaga Pendidikan | <p>1. Mahasiswa mampu Merangkum konsep dan prinsip manajemen kurikulum program pendidikan</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik dan jenis manajemen kurikulum program pendidikan</p> <p>3. Mahasiswa mampu menelaah pentingnya manajemen kurikulum dan program pendidikan dalam pekerjaan manajerial</p> <p>Mid-Order Thinking (Intermediate)</p> | <p>Apply Knowledge(Problem solving questions, case studies, open book exams)</p> <p>Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan</p> <p>Bentuk nontes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas</p> | <p>Indirect Instruction Lecturing (Perkenalan, pengantar, kontrak belajar) inquiry, reading for meaning, concept mapping, concept formation, reflective discussion</p> | <p>1. Konsep dan prinsip manajemen kurikulum dan program pendidikan</p> <p>2. Karakteristik dan jenis manajemen kurikulum dan program pendidikan</p> <p>3. Manfaat manajemen kurikulum dan program pendidikan</p> | 10 % |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|---|------|
| 3-4 | CPMK 2. Mengurai isu-isu dan fenomena pengembangan kurikulum yang terjadi di Inonesia | Mahasiswa mampu menguraikan secara mendalam isu-isu dan fenomena yang terjadi di dunia Pendidikan khususnya pengembangan kurikulum dan memetakan sesuai dengan level masalahnya Mid-Order Thinking (Intermediate) | Create Knowledge (Project assignment, case studies, take away papers) Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas | Indirect Instruction discovery learning, case studies, writing to inform, concept mapping, reflective discussion | 1. Isu-isu pengembangan kurikulum yang terjadi di Lembaga Pendidikan 2. Pemetaan isu-isu pengembangan kurikulum dan program pendidikan di Indonesia | 10 % |
| 5-6 | CPMK 3. Mendesainstrategi penyusunan Perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan | Mahasiswa mampu mendesain strategi perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan sesuai dengan konsep manajemen strategik Higher Order Thinking (advance) | Create Knowledge (Project assignment, case studies, take away papers) Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas | Independent Study interactive lectures, small-group discussions, project work, problem based learning, | 1. Strategi Perencanaan Kurikulum 2. Strategi perencanaan program pendidikan 3. Analisis dalam Perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan (analisis SWOT, Bancmarking, benstroming) | 20 % |

| | | | | | | |
|------|--|---|--|--|--|------|
| 7-8 | <p>9. CPMK 4.</p> <p>Merancang Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di lembaga pendidikan</p> | <p>Mahasiswa mampu Merancang Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di lembaga Pendidikan</p> <p>Higher Order Thinking(advance)</p> | <p>Create Knowledge (Project assignment, case studies, take away papers)</p> <p>Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas</p> | <p>Independent Study interactive lectures, small-group discussions, project work, problem based learning,</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan 2. Penyusunan Tujuan dan sasaran kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan 3. Penyusunan prangkat kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan 4. Langkah-langkah strategik penyusunan kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan | 20 % |
| 9-10 | <p>10. CPMK 5.</p> <p>Mengimplementasikan Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di Lembaga pendidikan</p> | <p>Mahasiswa mampu Mengimplementasikan Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di Lembaga pendidikan</p> <p>Mid-Order Thinking (Intermediate)</p> | <p>Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book exams)</p> <p>Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas</p> | <p>Indirect Instruction discovery learning, case studies, writing to inform, concept mapping, reflective discussion</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di Lembaga pendidikan 2. Model pelaksanaan program pendidikan | 10 % |

| | | | | | | |
|-------|--|--|--|---|--|------|
| 11-13 | CPMK 6. Mendesain Model evaluasi kurikulum dan program pendidikan di lembaga Pendidikan serta pemecahan masalah implementasi kurikulum dan program Pendidikan di Indonesia | Mahasiswa mampu Mendesain Model Pengarahan dan evaluasi kurikulum dan program pendidikan di lembaga pendidikan Higher Order Thinking(advance) | Create Knowledge (Project assignment, case studies, take away papers) Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas | Independent Study interactive lectures, small-group discussions, project work, problem based learning, | 1. Model pengarah dan evaluasi kurikulum di Lembaga pendidikan 2. Model penyusunan program Pendidikan di Lembaga pendidikan 3. Kebijakan Lembaga pendidikan dalam pemecahan masalah implementasi kurikulum dan program Pendidikan 4. Bentuk dukungan orangtua dan masyarakat dalam pengembangan evaluasi kurikulum dan program pendidikan | 20 % |
| 14-16 | CPMK 7. Mengonsepan Tahapan-tahapan penyusunan Kurikulum dan program Pendidikan serta Analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan | Mahasiswa mampu Mengonsepan Tahapan-tahapan penyusunan Kurikulum dan program Pendidikan serta Analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan Mid-Order Thinking (Intermediate) | Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book Kriteria: sikap, penguasaan dan keterampilan Bentuk nontes: penilaian berdasarkan keaktifan di kelas | Indirect Instruction discovery learning, case studies, writing to inform, concept mapping, reflective discussion | 1. Tahapan penyusunan kurikulum dan program pendidikan 2. Model analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan | 10 % |

Integrasi-Interkoneksi

1. Mata kuliah pendukung integrasi-interkoneksi: Semua matakuliah

2. Level integrasi-interkoneksi

- a. Filosofis
- b. Materi
- c. Metodologi

3. Proses integrasi-interkoneksi:

Teks yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran selalu menggunakan teks yang terkait dengan ilmu yang dikembangkan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Demikian pula, tema yang ditulis sebagai karya ilmiah oleh mahasiswa adalah tema yang terkait dengan ilmu yang dikembangkan oleh UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Rencana Tugas dan Penilaian

1. Tugas

| Pertemuan Ke | Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran | Tugas | | Waktu (Menit) | Hasil Tugas dan Kriteria Penilaian |
|--------------|---|------------------------|---|---------------|--|
| 1-2 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 1 1. Konsep dan prinsip manajemen kurikulum dan program pendidikan 2. Karakteristik dan jenis manajemen kurikulum dan program pendidikan 3. Manfaat manajemen kurikulum dan program pendidikan | Tugas Mandiri (TM) | Tugas 1. Mempelajari ebook/buku dan membuat ringkasan terkait bahan kajian/materi pembelajaran. (Reading for meaning) | | Ketepatan membuat analisis |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 2. Membuat concept mapping atau mind map terkait bahan kajian/materi pembelajaran Tugas 3. Mereview artikel jurnal terkait bahan kajian/materi pembelajaran. | | Concept Mapping Hasil review artikeljurnal (Rubrik penilaianproduk) |
| 3-4 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 2 1. Isu-isu pendidikan yangterjadi di Lembaga Pendidikan 2. Pemetaan isu-isu pengembangan kurikulum dan program pendidikan di Indonesia | Tugas Mandiri (TM) | Tugas 4. Mempelajari ebook/buku dan membuat ringkasan terkait bahan kajian/materi pembelajaran. (Reading for meaning) | | Ketepatan membuat analisis |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 5. Menyusun makalah dan presentasi tentang bahan kajian/ materi pembelajaran. | | Makalah dan Presentasi (Rubrik Penilaian presentasi dan makalah) |

| | | | | | |
|------|---|------------------------|---|--|--|
| 5-6 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 3 1. Strategi Perencanaan Kurikulum 2. Strategi perencanaan program pendidikan 3. Analisis dalam Perencanaan Kurikulum dan Program Pendidikan (analisis SWOT, Bancmarking, benstroming) | Tugas Mandiri (TM) | Quiz 1. tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Jawaban quiz, ketepatan jawaban |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 6. Menyusun makalah dan presentasi tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Makalah dan Presentasi (Rubrik Penilaian presentasi dan makalah) |
| 7-8 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 4 1. Penyusunan kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan Pendidikan/organisasi 2. Penyusunan Tujuan dan sasaran kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan 3. Penyusunan prangkat kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan 4. Langkah-langkah strategik penyusunan kurikulum dan program pendidikan di Lembaga Pendidikan | Tugas Mandiri (TM) | Tugas 7. Mempelajari ebook/buku dan membuat ringkasan terkait bahan kajian/materi pembelajaran. (Reading for meaning) | | Ketepatan membuat analisis |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 8. Menyusun makalah dan presentasi tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Makalah dan Presentasi (Rubrik Penilaian presentasi dan makalah) |
| 9-10 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 5 1. Tahapan Pelaksanaan Kurikulum dan Program Pendidikan di Lembaga pendidikan 2. Model pelaksanaan program pendidikan | Tugas Mandiri (TM) | Quiz 2. tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Jawaban quiz, ketepatan jawaban |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 9. Menyusun makalah dan presentasi tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Makalah dan Presentasi (Rubrik Penilaian presentasi dan makalah) |

| | | | | | |
|-------|---|--|---|--|--|
| 11-13 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 6 1. Model pengarah dan evaluasi kurikulum di Lembaga pendidikan 2. Model penyusunan program Pendidikan di Lembaga pendidikan 3. Kebijakan Lembaga pendidikan dalam pemecahan masalah implementasi kurikulum dan program Pendidikan 4. Bentuk dukungan orangtua dan masyarakat dalam pengembangan evaluasi kurikulum dan program pendidikan | Tugas Mandiri (TM) | Tugas 10. Mempelajari ebook/buku/jurnal dan membuat ringkasan terkait bahan kajian/materi pembelajaran. (Reading for meaning) | | Ketepatan membuat analisis |
| | | Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 11. Membuat content media social tentang tentang bahan kajian/materi pembelajaran. | | Content media social (Rubrik penilaian produk) |
| 14-15 | Bahan kajian/materi sesuai CPMK 7 1. Tahapan penyusunan kurikulum dan program pendidikan 2. Model analisis dan identifikasi manajemen kurikulum dan program Pendidikan | Tugas Mandiri (TM) Tugas Terstruktur (TT) | Tugas 12. Mempelajari ebook/buku/jurnal dan membuat ringkasan terkait bahan kajian/materi pembelajaran. (Reading for meaning) Tugas 13. Mereview artikel jurnal tentang bahan kajian/materi pembelajaran | | Ketepatan membuat analisis Hasil review artikel jurnal (Rubrik reviewartikel) |

2. Penilaian

Aspek Penilaian

- Sikap : Cara menyampaikan pendapat saat berdiskusi, dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas, dapat menerapkan etika publikasi.
- Pengetahuan : Penguasaan materi yang ditunjukkan dengan hasil review jurnal, makalah, ketepatan saat quiz dan produk/rancangan produk.
- Keterampilan : Kreativitas dalam membuat mapping, membuat PPT, content untuk media social.

Bobot Penilaian

Nilai Akhir = CPMK1

+CPMK2+CPMK3+CPMK4+CPMK5+
CPMK6+CPMK7+CPMK88

3. Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

| Minggu Ke | CPL | CPMK | Indikator/ Tingkat Taksonomi Bloom | Teknik Penilaian- Bobot (%) | Bobot (%) CPMK | Nilai Mahasiswa (0-100) | £ (Nilai Mbsw) X (Bobot%) | Ketercapaian CPL pada MK |
|-----------|---|--------|---|--|----------------------|-------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| 1-2 | CPL 1 (S) | CPMK 1 | A 2 P 3 | Tugas 1. Ringkasan Tugas 2. Concept Mapping Tugas 3. Review Artikel | 2.5 5 2.5 | 10 | | |
| 3-4 | CPL 3 (S) CPL 4 (S) CPL 5 (S) CPL 6 (P) CPL 7 (P) CPL 8 (K) CPL 10 (K) | CPMK 2 | A 2 P 3 | Tugas 4. Ringkasan Tugas 5. Makalah dan Presentasi | 5 5 | 10 | | |
| 5-6 | CPL 1 (S) CPL 3 (S) CPL 4 (S) CPL 6 (P) CPL 7 (P) CPL 9 (K) CPL 14 (K) | CPMK 3 | A 4 P 5 | Quiz 1 Tugas 6. Makalah dan Presentasi | 15 5 | 20 | | |
| 7-8 | CPL 3 (S) CPL 4 (S) CPL 5 (S) CPL 6 (P) CPL 7 (P) CPL 12 (K) CPL 13 (K) | CPMK 4 | A 2 P 3 | Tugas 7. Ringkasan Tugas 8. Makalah dan Presentasi | 10 10 | 20 | | |
| 9-10 | CPL 2 (S) | CPMK 5 | C 3 | Quiz 2 | 5 | 10 | | |

| | | | | | | | | | |
|-------|------------|--------|------------------------|----|----|--|--|--|--|
| | CPL 4 (S) | A 4 | Tugas 9. Makalah dan | 5 | | | | | |
| | CPL 6 (P) | P 4 | Presentasi | | | | | | |
| | CPL 7 (P) | | | | | | | | |
| | CPL 11 (K) | | | | | | | | |
| 11-13 | CPL 2 (S) | CPMK 6 | Tugas 10. Ringkasan | 5 | 20 | | | | |
| | CPL 4 (S) | A 4 | Tugas 11. Contentmedia | 15 | | | | | |
| | CPL 6 (P) | P 5 | social | | | | | | |
| | CPL 14 (K) | | | | | | | | |
| 14-15 | CPL 3 (S) | CPMK 7 | Tugas 12. Ringkasan | 5 | 10 | | | | |
| | CPL 4 (S) | A 2 | Tugas 13. Review | 5 | | | | | |
| | CPL 5 (S) | P 3 | Artikel | | | | | | |
| | CPL 6 (P) | | | | | | | | |
| | CPL 14 (K) | | | | | | | | |

| Rubrik Holistik untuk Rancangan Produk Desain | | |
|--|-------------|--|
| Produk | | |
| GRADE | SKOR | KRITERIA PENILAIAN |
| Sangat Kurang | < 20 | Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan |
| Kurang | 21-40 | Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan |
| Cukup | 41-60 | Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan |
| Baik | 61-80 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif |
| Sangat Baik | > 81 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif |

| Dimensi/ Aspek yang yang Dinilai | Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi | | | | |
|---|--|---|---|---|---|
| | Makalah | | | | |
| | Skala Penilaian | | | | |
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor <20) | (Skor 21-40) | (Skor 41-60) | (Skor 61-80) | (Skor >81) |
| Organisasi | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan | Cukup focus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Presentasi memiliki focus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan | Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan | Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep |
| Gaya | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Audien tidak belajar apapun atau kadang menyedihkan | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isinya akurat, tetapi kurang lengkap. Audien bisa memahami beberapa fakta, tetapi tidak menambah wawasan baru | Isi akurat dan lengkap. Menambah wawasan baru bagi audien. | Isi mampu menggugah audien untuk mengembangkan pikiran. |

| | | | | | |
|------------------------------|--|--|---|--|--|
| <p>Isi Presentasi</p> | <p>Pembicara cemas dan tidak nyaman serta membaca catatan daripada berbicara. Audien sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata, karena pembicara lebih banyak focus ke laptop atau layer</p> | <p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar. Suara monoton</p> | <p>Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar, dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan audien diabaikan</p> | <p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, tidak bergantung pada catatan saat berbicara, dan berinteraksi intensif dengan audien. Pembicara selalu kontak mata dengan audien</p> | <p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada audien</p> |
|------------------------------|--|--|---|--|--|

| Penilaian Portofolio (Review Artikel) | | | | | |
|--|---|------------------|---------------|------------------|---------------|
| No | Aspek/Dimensi yang Dinilai | Artikel 1 | | Artikel 2 | |
| | | Rendah | Tinggi | Rendah | Tinggi |
| | | (1-5) | (6-10) | (1-5) | (6-10) |
| 1 | Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir | | | | |
| 2 | Artikel berkaitan dengan tema Manajemen kurikulum dan program pendidikan | | | | |
| 3 | Jumlah artikel sekurang-kurangnya pengembangan Manajemen kurikulum dan program pendidikan | | | | |
| 4 | Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel | | | | |
| 5 | Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel | | | | |
| 6 | Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel | | | | |
| 7 | Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel | | | | |
| 8 | Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel | | | | |
| 9 | Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel | | | | |
| 10 | Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih | | | | |
| Jumlah skor tiap ringkasan artikel | | | | | |
| Rata-rata skor yang diperoleh | | | | | |

| Disusun Oleh: | Diperiksa Oleh : | | | Disahkan Oleh: |
|----------------------|-------------------------|-------------|---------------------|-----------------------|
| Dosen Pengampu | GKM | Rumpun Ilmu | Ketua Program Studi | Direktur |